

PENGARUH KETERBACAAN LAPORAN TAHUNAN, RELEVANSI NILAI INFORMASI KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN MANAGERIAL TERHADAP BIAYA AGENSI

Priska Lolita Ruron^{1*)}, Alfiatul Maulida²⁾, Ratih Kusumawardhani³⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawitaya Tamansiswa, Kota Yogyakarta^{1,2,3)}
e-mail: priskalolita81@gmail.com¹⁾, penulis2alfiatulmaulida@gmail.com²⁾,
Penulis3Ratihkusuma@ustjogja.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keterbacaan Laporan Tahunan Terhadap Biaya Agensi, Relevansi Nilai Informasi Keuangan Terhadap Biaya Agensi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Agensi Pada Perusahaan Sub Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 106 perusahaan Subsektor Keuangan di BEI dengan menggunakan teknik Purposive Sampling untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Metode pengumpulan data menggunakan data observasi non partisipan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel Keterbacaan Laporan Tahunan terhadap Biaya Agensi. Relevansi nilai informasi keuangan mempunyai pengaruh negatif terhadap biaya keagenan. Dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Biaya Agensi pada perusahaan subsektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: biaya keagenan; kepemilikan manajerial; Keterbacaan laporan tahunan; relevansi nilai informasi keuangan

Abstrak

This research aims to determine the effect of Annual Report Readability on Agency Fees, the Relevance of the Value of Financial Information on Agency Fees, and Managerial Ownership on Agency Fees in Financial Sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The population and sample used in this research were 106 Financial Sub-sector companies on the IDX using Purposive Sampling techniques to determine the number of samples to be studied. The data collection method uses non-participant observation data. Data processing was carried out using the SPSS version 20 application. The research results show that there is a positive influence of the Annual Report Readability variable on Agency Costs. The relevance of the value of financial information has a negative influence on agency costs. And Managerial Ownership has no effect on Agency Costs in Financial sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange (BEI).

Keywords: agency costs; managerial ownership; Readability of annual reports; value relevance of financial information.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia perbisnisan di Indonesia, sering kali terjadi konflik perbedaan kepentingan yang terjadi antara pemegang saham sebagai principal dengan manajer sebagai agen yang kemudian menghasilkan biaya keagenan yang merugikan dapat merugikan perusahaan. Dengan adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*) yang terjadi diantara prinsipal dengan agen memicu timbulnya menimbulkan. Peningkatan

penggunaan informasi naratif yang terlalu banyak ini kini menjadi kekhawatiran sendiri bagi para investor dan pemegang saham, hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Christopher Cox, yang merupakan mantan ketua dewan SEC menyatakan bahwa investor enggan membaca laporan tahunan karena meningkatnya penggunaan verbositas dan jargon (Xu et al., 2018). Masalah ini juga diungkapkan oleh Warren Buffet yang menyebutkan bahwa dirinya seringkali kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan, dirinya juga berspekulasi bahwa penulis laporan tersebut tidak memahami apa yang mereka tulis atau bahkan sengaja membuat bingung para pembaca laporan tersebut (Xu et al., 2018). ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengungkapkan konsekuensi keterbacaan terhadap biaya agensi. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soesanto (2021) menyatakan bahwa laporan tahunan dengan tingkat keterbacaan yang rendah akan meningkatkan asimetri informasi dan meningkatkan biaya keagenan. Penelitian Luo et al. (2018) juga menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat keterbacaan laporan tahunan yang lebih tinggi mempunyai biaya keagenan yang lebih rendah akan tetapi terdapat studi lain yang dilakukan oleh Dalwai et al. (2021) yang menunjukkan keterbacaan berbasis panjangnya laporan tahunan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap biaya keagenan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dalam menguji dan menganalisis hubungan tersebut.

Kualitas informasi akuntansi juga berperan penting dalam hubungan keagenan dan biaya keagenan. Pelaporan keuangan dengan kualitas yang baik mempermudah investor dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan dalam keputusan investasi dengan lebih baik (Azzali et al., 2013). Menurut Alifiono et al. (2022) informasi haruslah relevan dengan apa yang disampaikan oleh manajer serta sejalan dengan tujuan yang diharapkan oleh pemegang saham, yang bertindak sebagai *principal*, sehingga mengurangi konflik keagenan dan biaya keagenan. Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh relevansi nilai informasi keuangan terhadap biaya agensi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh susanto et al. (2020) dengan hasil menunjukkan bahwa relevansi nilai informasi keuangan secara signifikan mempengaruhi pengurangan biaya agensi di perusahaan publik di Indonesia. Meskipun penelitian yang dikemukakan sebelumnya menemukan adanya hubungan negatif antara relevansi dengan biaya keagenan, namun penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Soesanto (2021) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara relevansi nilai dari informasi keuangan dengan biaya agensi, Sehingga penelitian ini dianggap penting untuk menguji kedua hubungan tersebut.

Perusahaan yang memiliki kepemilikan saham manajerial semestinya mempunyai konflik keagenan yang rendah yang kemudian berpengaruh juga terhadap rendahnya biaya keagenan (Yuliandini et al., 2020). Wahidahwati (2002) menyatakan bahwa ada beberapa cara yang dapat diterapkan untuk mengurangi biaya keagenan salah satunya adalah dengan memperkuat kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan guna menyetarakan kepentingan para manager dan pemegang saham. Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap biaya agensi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Melati et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh (Devi et al., 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dengan biaya agensi. Sehingga penelitian ini dianggap penting untuk mengkaji hubungan antara kepemilikan manajerial dengan biaya agensi. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis

pengaruh dari keterbacaan laporan tahunan, relevansi nilai informasi keuangan dan kepemilikan managerial terhadap biaya keagenan.

Penelitian ini mengambil sampel Perusahaan sub-sektor Finansial yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 5 tahun dari tahun 2019 – 2022 dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai dan diharapkan mampu mempresentasikan peran keterbacaan laporan tahunan, relevansi nilai informasi keuangan dan kepemilikan managerial seluruh perusahaan sub-sektor finansial pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa praktek manajemen sangat dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) yang muncul apabila setiap pihak saling berusaha untuk mencapai kepentingannya sendiri dimana pihak yang memberikan mandate kepada agen disebut principal dan pihak yang menerima mandate merupakan manajemen yang melakukan pengelolaan terhadap perusahaan (Yuliandini et al., 2020). Teori keagenan juga menyatakan bahwa adanya konflik keagenan ini dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan hal ini dikarenakan masing-masing pihak baik agen maupun principal saling berusaha untuk mencapai kehendaknya sendiri. Seorang manajer mempunyai asimetri informasi yang terjadi apabila seorang manager cenderung lebih banyak mempunyai informasi internal perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal sehingga memberikan kesempatan bagi para manager dalam melakukan manipulasi terhadap pelaporan keuangan untuk mencapai kepentingannya dengan begitu akan terjadi perbedaan kepentingan antara principal dan agen dalam mempertahankan kemakmurannya (Framuditya, 2014).

Laporan tahunan yang mudah dibaca memberikan manfaat dalam mengurangi asimetri informasi yang ada, yang meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan dan mengurangi biaya keagenan (Soesanto, 2021). Laporan tahunan yang punya kualitas pengungkapan yang baik akan lebih mudah untuk dibaca dan di pahami sehingga mempermudah para pemegang saham dalam memantau manajemen dengan lebih baik dan hal ini akan mengurangi tingkat asimetri informasi yang dihadapi oleh pemegang saham (Sangging, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Sari (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbacaan laporan tahunan yang lebih baik dan tata kelola perusahaan yang baik secara bersama-sama menurunkan biaya agensi dan juga penelitian yang dilakukan oleh Sangging (2017), Lestari & Rahmawati (2021), Handayani & Sari (2023), juga menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat keterbacaan laporan tahunan yang lebih tinggi mempunyai biaya keagenan yang lebih rendah. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis pertama yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_1 : Keterbacaan laporan tahunan berpengaruh positif terhadap biaya keagenan.

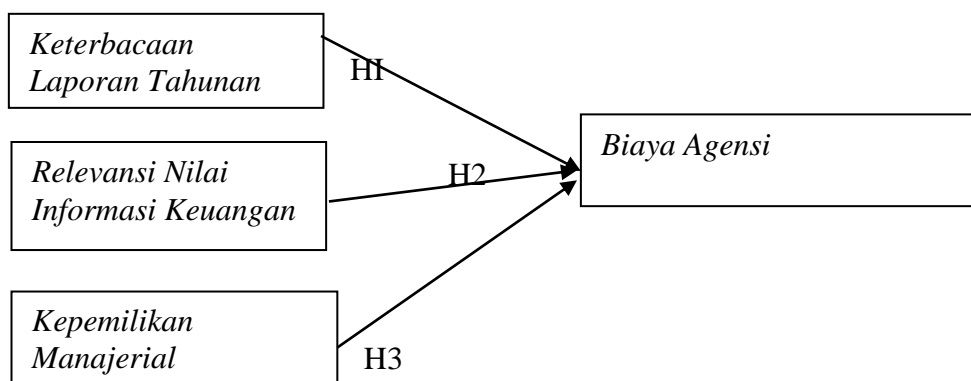
Asumsi dalam teori keagenan menyebutkan bahwa meskipun mempunyai tanggung jawab kepada *principal* semua individu cenderung bertindak demi kepentingannya sendiri dengan alasan agen mempunyai sejumlah informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan pihak eksternal seperti pemegang modal, investor dll terkait proses bisnis dan nilai-nilai perusahaan (Soesanto, 2021), akan tetapi perilaku tersebut tidak bisa diamati secara langsung oleh investor sehingga dibutuhkan sebuah mekanisme akuntansi yang digunakan untuk melaporkan dan memantau perilaku dan kinerja agen (Sangging, 2017). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soesanto (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang *negative* antara relevansi informasi keuangan dengan biaya agensi,

selanjutnya penelitian yang dilakukan Abdullah. et al (2018), Susanto. et al (2020), Lopez & Martinez, (2019), Johnson & Smith, (2017), Mustapha & Rasyid (2021), Sari & Sari (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan *negative* antara relevansi nilai informasi keuangan dengan penurunan biaya agensi dalam berbagai konteks. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis kedua yang akan diuji:

H₂ : Relevansi nilai informasi keuangan memiliki hubungan yang negatif dengan biaya agensi

Kepemilikan managerial sangat berperan dalam mengurangi konflik kagenan antara pihak manajemen dan pemilik saham dimana semakin tinggi kepemilikan managerial maka akan menimbulkan biaya agensi yang rendah sehingga kepemilikan managerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya agensi (Unud 2018). Hal ini terjadi karena dengan adanya kepemilikan managerial dapat memungkinkan terjadinya persatuan kepentingan antara manager dan pemegang saham, dengan demikian semakin tinggi kepemilikan managerial maka seorang manager akan lebih berusaha dalam memenuhi kepentingan pemegang saham dan kepentingannya sendiri, peningkatan kepemilikan managerial ini akan menurunkan biaya agensi yang tidak lain merupakan insentif bagi para manager dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Devi & Faisal (2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nizar., et al (2014), Yegon (2014), (Melati., et al (2022), Devi & Faisal (2021) yang menunjukkan bahwa kepemilikan managerial memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh *negative* terhadap biaya kagenan. Dari penelitian tersebut maka hipotesis ketiga yang akan diuji :

H₃ : Kepemilikan managerial berpengaruh negative terhadap biaya keagenan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Diolah penulis, 2024

3. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Data-data tersebut berupa *Annual Report* yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan telah diaudit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan financial yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling. Populasi dalam hal ini adalah perusahaan sub-sektor *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni pemilihan sampel yang diambil dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. jumlah keseluruhan perusahaan sub-sektor finansial yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2023 adalah 106 perusahaan. Perusahaan sub-sektor finansial yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama tahun penelitian selama 5 tahun adalah sebanyak 15 perusahaan. Perusahaan sub-sektor finansial yang tidak melaporkan laporan tahunan di BEI secara

berturut-turut selama tahun penelitian dari tahun 2019-2023 adalah sebanyak 22 perusahaan. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun penelitian dari tahun 2019-2023 adalah sebanyak 25 perusahaan. Perusahaan sub-sektor finansial yang tidak memiliki saham kepemilikan managerial selama tahun penelitian dari tahun 2019-2023 adalah sebanyak 35 perusahaan. Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini selama periode 2019-2023 adalah 45 item observasi. Dalam penelitian ini mengangkat 4 variabel untuk diuji diantaranya

Variabel *Independen* : Keterbacaan Laporan Tahunan, Relevansi Nilai Informasi Keuangan, dan Kepemilikan Managerial dan Variabel *Dependen*: Biaya Keagenan

Untuk mengukur keterbacaan laporan tahunan pada penelitian ini keterbacaan diproyeksikan dengan menggunakan jumlah halaman, jumlah kata dan juga karakter dalam laporan keuangan dan di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Keterbacaan} = (K1;K2;K3) \quad (1)$$

Ket :

K1 = Ln_page

K2 = Ln_word

K3 = Ln_characters

(Soesanto, 2021)

Untuk mengukur relevansi nilai informasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{RNIK} = P_{i,+1} \quad (2)$$

Ket :

RNIK : Relevansi Nilai Informasi Keuangan

$P_{i,+1}$: Harga saham perusahaan pada tahun t

(Soesanto, 2021)

Untuk mengukur kepemilikan managerial dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{KM} = \text{SM} \times 100 \% \text{ SB} \quad (3)$$

Ket:

KM : Kepemilikan manajerial

SM : Total saham yang dimiliki oleh manajemen

SB : Jumlah saham yang perusahaan yang dikelola

(Risman & Zuraida, 2022)

Untuk mengukur biaya keagenan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya Keagenan} = \text{pendapatan} : \text{rata rata aset} \quad (4)$$

(Soesanto, 2021)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterbacaan Laporan Tahunan	45	-99	1.23	1.0849	.09676
Relevansi Nilai Informasi Keuangan	45	5.53	9.17	7.1056	.95041
Kepemilikan Managerial	45	-2.03	-62	-.0992	.73929
Biaya Agensi	45	-.73	-81	-.0120	-.31402
Unstandardised Residual	45	-.67	.64	.0000	.25599
Valid N (listwise)	45				

Pada tabel statistik deskriptif menyajikan statistik deskriptif untuk lima variabel yang digunakan dalam analisis. Keterbacaan Laporan Tahunan: Pada tabel menunjukkan rentang nilai yang cukup besar antara -99 hingga 1.23 menunjukkan bahwa beberapa laporan tahunan mungkin memiliki tingkat keterbacaan yang sangat rendah, meskipun mayoritas berada pada nilai positif yang menunjukkan keterbacaan yang baik. Relevansi Nilai Informasi Keuangan: Pada tabel menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, informasi yang disajikan cukup relevan dengan sedikit variasi antar perusahaan (karena nilai standar deviasi relatif kecil). Nilai rentang 5.53 hingga 9.17 menunjukkan perbedaan tingkat relevansi antar perusahaan. Kepemilikan Managerial: Nilai pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel memiliki tingkat kepemilikan managerial yang rendah atau bahkan negatif, meskipun ada perusahaan dengan tingkat kepemilikan sedikit lebih tinggi (dengan rentang antara -2.03 hingga -0.62). Biaya Agensi: Nilai pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki biaya agensi yang rendah, meskipun ada variasi kecil dalam data, dengan rentang -0.73 hingga -0.81. Unstandardised Residual: Nilai pada tabel menunjukkan bahwa model memprediksi dengan cukup baik tanpa adanya bias sistematis. Standar deviasi 0.256 menunjukkan adanya variasi dalam prediksi model, meskipun secara keseluruhan, residuals terdistribusi secara merata.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25598658
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.080
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.117

Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini dapat dianggap terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	Keterbacaan Laporan Tahunan	.501	1.995
	Relevansi Nilai Informasi Keuangan	.540	1.854
	Kepemilikan Managerial	.852	1.174

Data diolah, 2024

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa keterbacaan laporan tahunan, relevansi nilai informasi keuangan dan kepemilikan managerial memiliki nilai VIF kurang dari 10 sehingga dalam pengujian data tersebut tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda
 Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.233	.469		-2.627	.012
	Keterbacaan Laporan Tahunan	2.377	.584	.732	4.072	<.001
	Relevansi Nilai Informasi Keuangan	-.188	.057	.568	-3.275	.002
	Kepemilikan Managerial	.010	.059	.023	.170	.866

Data diolah, 2024

Dari Tabel diatas maka diperoleh hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen yang dapat dijelaskan sebagai berikut : apabila semua variabel independen yakni keterbacaan laporan tahunan (KLT), relevansi nilai informasi keuangan (RNI), dan kepemilikan managerial (KM) bernilai nil atau konstan maka biaya agensi akan menurun sebesar 1,233. Koefisien regresi KLT bertanda positif sebesar menyatakan, bahwa variabel keterbacaan laporan tahunan (KLT), memiliki pengaruh yang positif terhadap biaya agensi (BA) Koefisien regresi relevansi nilai informasi keuangan (RNI) bertanda negatif menyatakan, bahwa variabel relevansi nilai informasi keuangan (RNI) memiliki pengaruh yang negatif terhadap biaya agensi (BA), Koefisien regresi kepemilikan managerial (KM) bertanda positif menyatakan, bahwa variabel kepemilikan managerial (KM), memiliki pengaruh yang positif terhadap biaya agensi (BA).

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan perangkat SPSS versi 20, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

a) Keterbacaan laporan tahunan berpengaruh positif terhadap biaya agensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah keterbacaan laporan tahunan, yang diukur melalui jumlah halaman, kata, dan karakter, semakin tinggi biaya agensi yang timbul. Hal ini disebabkan oleh tingkat keterbacaan yang rendah dapat memperburuk asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, yang pada gilirannya meningkatkan biaya pengawasan dan pemantauan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan keterbacaan laporan tahunan untuk meminimalkan ketidakjelasan informasi dan mengurangi biaya agensi.

b) Relevansi nilai informasi keuangan berpengaruh negatif terhadap biaya agensi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin relevan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, semakin rendah biaya agensi yang terjadi. Informasi yang relevan mempermudah pemangku kepentingan, terutama investor, dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, serta mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak hanya lengkap tetapi juga sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pemegang saham.

c) Kepemilikan managerial tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan saham oleh manajer tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat biaya agensi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun manajer memiliki saham perusahaan, mereka tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham. Faktor-faktor lain seperti struktur insentif, gaji, dan

bonus lebih dominan dalam menentukan perilaku manajerial, daripada kepemilikan saham itu sendiri.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbacaan laporan tahunan berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "keterbacaan laporan tahunan berpengaruh terhadap biaya agensi" diterima. Semakin banyak halaman dan kata yang tercantum dalam laporan tahunan, semakin rendah tingkat keterbacaan laporan tersebut. Laporan yang sulit dipahami dapat meningkatkan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Asimetri informasi ini terjadi ketika pihak manajer mengetahui lebih banyak informasi dibandingkan pemegang saham, yang menyebabkan ketidakpastian dan meningkatkan biaya agensi. Oleh karena itu, laporan tahunan yang jelas dan mudah dibaca akan membantu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pemahaman pemegang saham, dan memperbaiki pengawasan terhadap kinerja manajemen. Temuan ini sejalan dengan penelitian Soesanto (2021) dan Sangging (2017), yang juga menemukan bahwa keterbacaan laporan tahunan dapat mengurangi biaya agensi dengan mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan transparansi dalam komunikasi antara manajemen dan pemegang saham.

Pengujian terhadap relevansi nilai informasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi 0,002, yang juga lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa relevansi informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "relevansi nilai informasi keuangan berpengaruh terhadap biaya agensi" diterima. Semakin relevan informasi yang disampaikan oleh manajemen dalam laporan keuangan, semakin mudah bagi investor dan pemegang saham untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi yang relevan membantu mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, yang merupakan akar penyebab dari biaya agensi. Ketika laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan harapan pemegang saham dan mendukung keputusan investasi yang baik, biaya agensi dapat diminimalkan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Alifiono et al. (2022), yang menyatakan bahwa relevansi informasi keuangan mengurangi konflik keagenan, karena manajer yang menyampaikan informasi yang sesuai dengan tujuan pemegang saham dapat mengurangi potensi penyalahgunaan informasi. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian-penelitian lain, seperti Abdullah et al. (2018), Susanto et al. (2020), dan Lopez & Martinez (2019), yang menyatakan bahwa relevansi informasi berpengaruh terhadap pengurangan biaya keagenan.

Hasil pengujian terhadap pengaruh kepemilikan manajerial terhadap biaya agensi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,8666, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap biaya agensi" tidak didukung oleh hasil penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepemilikan saham oleh manajer dan biaya agensi tidak sesederhana yang diperkirakan. Meskipun manajer memiliki saham perusahaan, mereka tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik pemegang saham. Salah satu faktor yang dapat menjelaskan hal ini adalah fenomena 'entrenchment', di mana manajer dengan kepemilikan saham yang tinggi cenderung lebih berfokus pada keuntungan pribadi mereka daripada kepentingan pemegang saham secara keseluruhan. Bahkan, dalam beberapa kasus, kepemilikan saham yang rendah oleh manajer tidak selalu berarti bahwa mereka tidak sejalan dengan tujuan pemegang saham. Manajer yang tidak memiliki saham perusahaan masih dapat terdorong untuk bekerja dengan baik berkat insentif lain seperti

gaji, bonus, dan reputasi yang mereka peroleh. Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh Devi & Faisal (2021), Mustapha & Ahmad (2019), dan Sari & Sari (2020), yang juga menunjukkan bahwa kepemilikan managerial tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi. Oleh karena itu, meskipun kepemilikan saham oleh manajer dapat memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras, hal itu tidak selalu mengarah pada pengurangan biaya agensi, karena faktor-faktor lain seperti pengaruh 'entrenchment' dan insentif berbasis gaji atau reputasi juga memainkan peran penting dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel Keterbacaan laporan tahunan berpengaruh positif terhadap biaya keagenan
2. Variabel Relevansi nilai informasi keuangan berpengaruh negatif terhadap biaya keagenan
3. Variabel Kepemilikan managerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya keagenan.
4. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa keterbacaan laporan tahunan dan relevansi nilai informasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya agensi, sementara kepemilikan managerial tidak terbukti mempengaruhi biaya agensi secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori biaya agensi yang menunjukkan pentingnya transparansi informasi dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.
5. Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yakni : Populasi penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan sub-sektor finansial di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 dan Masih ada sejumlah variabel lain yang belum digunakan sedangkan variabel tersebut memiliki kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi biaya keagenan, seperti struktur kepemilikan institusional atau karakteristik lain dari dewan direksi.

Saran

Studi selanjutnya dapat menggunakan metode alternatif untuk mengukur variabel yang sama atau mengeksplorasi hubungan dengan pendekatan analisis yang berbeda dapat memberikan perspektif yang lebih dalam terhadap dinamika biaya keagenan.

Penelitian masa depan dapat memperluas kerangka teoretis dengan memasukkan teori-teori baru yang relevan atau mempertimbangkan pengaruh konteks makroekonomi yang lebih luas terhadap biaya keagenan dalam industri finansial.

Penelitian Selanjutnya dapat mengambil sampel dari perusahaan sub-sektor lain selain perusahaan sub sektor finansial untuk meneliti secara lebih dalam mengenai dinamika biaya keagenan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (n.d.). *Readability of Annual Reports and the Agency Problem of Corporation in the Context of Pakistan*.
- Alifiono, D. S. K., Agustini, A. T., & Wardhaningrum, O. A. (2022). Analisis Relevansi Nilai Akuntansi Terhadap Harga Saham Dengan Penerapan PSAK 71 Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 355–371.
- Altahtamouni, F. (2023). Determinants of Sustainable Growth Rate and Market Value: Evidence from Saudi Arabia. *Montenegrin Journal of Economics*, 19(3), 213–225. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2023.19-3.17>

- Armeida, N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan (ROA). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Azzali, S., Fornaciari, L., & Mazza, T. (2013). *THE VALUE RELEVANCE OF EARNING MANAGEMENT IN MANUFACTURING INDUSTRIES BEFORE AND DURING THE*. 1(June).
- Chall, C. (2018). Doubts for Dawid's non-empirical theory assessment. *Studies in History and Philosophy of Science Part B - Studies in History and Philosophy of Modern Physics*, 63, 128–135. <https://doi.org/10.1016/j.shpsb.2018.01.004>
- Elliott, B., & Elliott, J. (n.d.). *Financial Accounting and Reporting*.
- Empiris, S., Manufaktur, P., Terdaftar, Y., & Bei, D. (2010). *ANALISIS PENGARUH PERSAINGAN TERHADAP AGENCY COST*.
- Fakhari, H., & Pitenoei, Y. R. (2018). Information Environment and Value Relevance of Accounting Information. *Annual International Conference on Accounting & Finance*, 11–17. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=131396907&site=ehost-live>
- GOOD, G. (2015). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 60–80.
- Hasdiana, U. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1_0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7_0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024_0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103_0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/
- Hendri, A. (2014). *VOL. 2, NO. 2, Oktober 2014*. 2(2).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in *Foundations of Organizational Strategy*. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043Electroniccopyavailableat:http://ssrn.com/abstract=94043http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Joubert. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3938–3948.
- Keuangan, O. J. (2022). *Laporan Keuangan OJK Tahun 2022*. [https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Pages/Laporan-Keuangan-OJK-Tahun-2022-\(Audited\).aspx](https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Pages/Laporan-Keuangan-OJK-Tahun-2022-(Audited).aspx)
- Kwik, I., Gie, K., Nuryani, N., Kwik, I., Gie, K., Tujuan, A., Indonesia, B. E., & Kunci, K. (2020). *PERAMALAN LABA DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI* *The main purpose of financial statements is to provide useful information for potential investors , lenders , creditors , and other parties in making decisions . In making decisions , investors need com.*
- Luo, J. hui, Li, X., & Chen, H. (2018). Annual report readability and corporate agency costs. *China Journal of Accounting Research*, 11(3), 187–212. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2018.04.001>
- Meilita, W., & Rokhmawati, A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan

- Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Individu, Kebijakan Hutang Dan Dividen Tahun Sebelumnya Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, IX(2), 215–232.
<https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/download/4916/4636>
- Naimah, Z. (n.d.). *RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI* : 105–117.
- Nugraha, N. M., Novan, D., Nugraha, S., Fitria, B. T., Ayunitha, A., & Sulastri, H. W. (2021). *The Influence of Institutional Ownership , Managerial Ownership , and Board of Commissioners on Agency Costs*. 12(8), 1381–1387.
- Okere, W., Rufai, O. S., & Olorunkunle, V. (2023). Annual Report Readability and Agency Cost in Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *Economic Insights – Trends and Challenges*, 2022(3), 67–77. <https://doi.org/10.51865/eitc.2022.03.07>
- Prasadhita, C., & Laba Dan, M. (2018). Manajemen Laba Dan Keterbacaan (Readability) Laporan Tahunan Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi*, 16(2), 137–261.
- Rachmani, A. R., Chaerunisa, A. B., Lais, C. R., Nagari, M. P., Arvian, R., & Anggraini, Y. (2019). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI*. 1–6.
- Rahmawati, I., Rachmawati, R., & Sedarmayanti, S. (2018). The Effect of The Leading Commitment, The Management Competency Goods and Use of Information Technology on Effectiveness of Fixed Assets. *International Conference On Accounting And Management Science 2018*, 21–31.
- Risman, L., & Zuraida, Z. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Biaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 415–424. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.22012>
- Sangging, A. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.
- Soesanto, S. (2021). *Pengaruh keterbacaan laporan tahunan dan relevansi nilai informasi keuangan terhadap biaya keagenan dengan analyst coverage sebagai variabel moderasi*. 24(1), 46–55. <https://doi.org/10.9744/jak.24.1.46>
- Sulistiwani, D. (2020). *Accounting in Venus: Bias Resensi*. [http://repository.ubaya.ac.id/37430/%0Ahttp://repository.ubaya.ac.id/37430/19/Accounting In Venus Bias Resensi -rev.pdf](http://repository.ubaya.ac.id/37430/%0Ahttp://repository.ubaya.ac.id/37430/19/Accounting%20in%20Venus%20Bias%20Resensi%20-%20rev.pdf)
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 465–473. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018>
- Unud, E. M. (2018). *Made Rusmala Dewi S 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memen*. 7(2), 993–1020.
- Wahyuningtyas, R.I., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. *Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 5.
- Xu, Q., Fernando, G. D., & Tam, K. (2018). Executive age and the readability of financial reports. *Advances in Accounting*, 43(April), 70–81. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2018.09.004>
- Yuliandini, T. E., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, leverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap biaya keagenan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 306–327.